

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan studi literatur terhadap 4 jurnal maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Jumlah penduduk di Kota Malang (2014) 895,838 orang, Kota Malang (2013) 831,123 orang, di Surabaya 2.740.490 orang, di Pelabuhan Ratu 90 kepala keluarga/1 RT
2. Timbulan Sampah di Kota Malang (2014) 620 ton/hari, Kota Malang (2013) 523 ton/hari , di Surabaya 1918 ton/hari, di Pelabuhan Ratu 107 ton/hari
3. Timbulan sampah pada Bank Sampah di Kota Malang (2014) 2.5 ton/hari, Kota Malang (2013) 2.5 ton/hari, pada Bank Sampah di Surabaya 1.2 ton/hari , pada Bank Sampah Pelabuhan Ratu 0.2 ton/bulan.
4. Peranan bank sampah dalam menurunkan sampah di Kota Malang (2014) 0.4 %, Kota Malang (2013) 0.5 %, di Surabaya 0.1 %, di Pelabuhan Ratu 0.2 %

5.2 SARAN

Adapun saran yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Bank Sampah Malang
 - a. Menjadikan sekolah, industri, kantor Intansi pemerintahan yang ada dikota malang menjadi unit bank sampah.
 - b. Melakukan penyuluhan tentang paradig 3R kepada masyarakat yang belum menjadi Nasabah
 - c. melakukan terobosan baru dalam pengolahan sampah yang masuk ke Bank Sampah agar sampah mempunyai nilai ekonomis dan jual yang tinggi. Hal ini penting untuk menjaga kestabilan harga dan memotivasi

nasabah dengan memberikan harga yang lebih tinggi terhadap sampahnya.

- d. melakukan evaluasi tentang manajemen bank sampah sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.13 Tahun 2012 Standar Manajemen Bank Sampah.
- e. Dalam rangka pengembangan bank sampah ke depan, diperlukan pula dukungan dan peran dari pemerintah daerah. Terutama dalam bentuk sosialisasi, pemberian dana hibah atau pinjaman modal, dan pelibatan pihak swasta, melalui Corporate Social Responsibility (CSR), untuk membantu pengembangan Bank Sampah

2. Bank Sampah Surabaya

- a. Melakukan penyuluhan tentang paradig 3R kepada masyarakat yang belum menjadi Nasabah
- b. Melakukan terobosan baru dalam pengolahan sampah yang masuk ke Bank Sampah agar sampah mempunyai nilai ekonomis dan jual yang tinggi. Hal ini penting untuk menjaga kestabilan harga dan memotivasi nasabah dengan memberikan harga yang lebih tinggi terhadap sampahnya.
- c. melakukan evaluasi tentang manajemen bank sampah sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.13 Tahun 2012 Standar Manajemen Bank Sampah.
- d. Dalam rangka pengembangan bank sampah ke depan, diperlukan pula dukungan dan peran dari pemerintah daerah. Terutama dalam bentuk sosialisasi, pemberian dana hibah atau pinjaman modal, dan pelibatan pihak swasta, melalui Corporate Social Responsibility (CSR), untuk membantu pengembangan Bank Sampah.

3. Bank Sampah Pelabuhan Ratu

- a. Melakukan penyuluhan tentang paradig 3R kepada masyarakat yang belum menjadi Nasabah.

- b. Melakukan terobosan baru dalam pengolahan sampah yang masuk ke Bank Sampah agar sampah mempunyai nilai ekonomis dan jual yang tinggi. Hal ini penting untuk menjaga kestabilan harga dan memotivasi nasabah dengan memberikan harga yang lebih tinggi terhadap sampahnya.
- c. Melakukan evaluasi tentang manajemen bank sampah sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.13 Tahun 2012 Standar Manajemen Bank Sampah.
- d. Dalam rangka pengembangan bank sampah ke depan, diperlukan pula dukungan dan peran dari pemerintah daerah. Terutama dalam bentuk sosialisasi, pemberian dana hibah atau pinjaman modal, dan pelibatan pihak swasta, melalui Corporate Social Responsibility (CSR), untuk membantu pengembangan Bank Sampah.
- e. Membuat sebuah struktur pengelolaan sampah di kelurahan yang dikoordinatori oleh Kelompok Swadaya Masyarakat. KSM inilah yang nantinya berfungsi sebagai penggerak dan penggiat bank sampah di Kelurahan Palabuhanratu.
- f. Penambahan jumlah TPS dan memfungsikannya sebagai TPS 3R yang didalamnya terintegrasi dengan bank sampah.